

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani Km. 4,5 UIN Antasari Banjarmasin Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Taman Kanak-kanak ini berada di bawah Yayasan UIN Antasari Banjarmasin. Adapun kepala sekolah TK Tarbiyatul Athfal adalah Ibu Sri Purnama Hayati, S.Pd. Sekolah ini terletak dikomplek perkantoran UIN Antasari dimana status perekonomian orang tua dari anak yang bersekolah dilembaga ini umumnya adalah kelompok masyarakat menengah ke atas.

B. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dari tanggal 24 Februari sampai 25 April 2022, penelitian ini dilakukan pada kelompok B3 di TK Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

C. Siklus PTK

Siklus merupakan putaran (alur kegiatan) yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang padanya terdapat beberapa tahapan, seperti kegiatan

perencanaan, pelaksanaan berdasar strategi yang digunakan, pengamatan tingkat keberhasilan serta tindakan dan dievaluasi terkait berhasilnya capai penargetan.

Setiap siklus atau putaran dalam penelitian ini meliputi 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem kegiatan pembelajaran yang dihadapi guru.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut.



Gambar 3.1
Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h 137

Dari serangkaian alur di atas, tentu setiap masing-masing tahapan yang ada pada penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki definisi tersendiri yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan dalam perencanaan berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

- a. Menentukan tema dan sub tema yang akan digunakan
- b. Membuat RPPH
- c. Menyiapkan alat dan bahan
- d. Membuat lembar penilaian anak
- e. Pelaksanaan lapangan
- f. Membuat lembar refleksi

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru melakukan tindakan metode dan cara yang akan digunakan, pada PTK tindakan yang dilakukan minimal dua siklus, dan pada satu siklusnya ada 3 pertemuan. Pada penelitian ini guru juga mengacu pada pedoman RPPH.

3. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan

sesuai dengan rencana. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, dan lain-lain.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini untuk mengetahui bagaimana tingkat pencapaian dari hasil penelitian setelah dilakukannya beberapa siklus. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan ditahapan (siklus) berikutnya.²

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang terdapat dalam penelitian ini anak-anak kelompok belajar B3 TK. Tabiyatul Athfal UIN Antasari yang berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 7 (tujuh) orang laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

- 1) Aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan Membuat dengan tisu

² Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h 143-144.

- 2) Aktifitas anak kelompok B Tk Tarbiyatul athfal dalam kegiatan membuat dengan tisu
- 3) Hasil perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal yang meliputi kemampuan membuat dengan tisu.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok. Data penunjang meliputi:

- 1) Data lokasi penelitian
- 2) Data karakteristik anak

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Responden, yaitu anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru TK Tarbiyatul Athfal.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek atau lapangan penelitian terhadap gejala sosial.³ Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan mencatat semua hal yang diperlukan maupun yang terjadi sebelum dan setelah tindakan. Khususnya dalam perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan tisu. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden selama kegiatan pengenalan membatik dengan tisu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan siswa dalam bentuk foto dan rekaman video

³ Purnama, Sigit, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. (Bandung: Remaja Rosda karya, 2020), h 99

selama kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument Rerencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi mengenai aktifitas anak dan perkembangan motorik halus anak yang berbentuk cek list. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman selama pembelajaran berlangsung dan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian.

2. Pedoman observasi aktifitas anak yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian selama proses penelitian tindakan. Lembar observasi aktifitas anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Observasi Aktifitas Anak

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Aktivitas Anak	a. Minta b. Perhatian c. Keaktifan

3. Pedoman observasi perkembangan motorik halus anak digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perkembangan motorik halus anak

setelah dilakukan tindakan. Lembar observasi perkembangan motorik halus anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.2
Tabel Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penelitian
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan	a. Kemampuan melipat bentuk tisu secara simetris b. Kemampuan mencelupkan warna pada seluruh tisu

4. Pedoman Rubrik diperlukan untuk melakukan fokus penilaian yang akan diamati saat melakukan penelitian motorik halus. Lembar rubrik penilaian kemampuan motorik halus anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus

No	Aspek Yang Diamati	Kategori	Skor	Deskripsi
1	Kemampuan melipat bentuk tisu secara simetris	BSB	4	Anak sangat mampu melipat bentuk secara simetris, sesuai instruksi tanpa bantuan peneliti
		BSH	3	Anak mampu melipat dengan benar dan simetris sesuai pola yang diarahkan peneliti
		MB	2	Anak cukup mampu melipat tisu secara simetris dengan sedikit bantuan peneliti
		BB	1	Anak belum mampu melipat tisu secara simetris dan harus dengan bantuan peneliti
2	Kemampuan mencelupkan warna pada seluruh tisu	BSB	4	Anak sangat mampu mencelupkan seluruh bagian tisu tanpa bantuan peneliti
		BSH	3	Anak mampu mencelupkan tisu pada warna namun tidak pada seluruh tisu
		MB	2	Anak cukup mampu mencelupkan sebagian tisu pada sebagian warna dan dibantu peneliti
		BB	1	Anak belum mampu mencelupkan warna pada seluruh tisu dan dengan bantuan peneliti

Sumber: Lampiran I Permendikbud No.137 Tahun 2014.⁴

⁴ Kemendikbud, *Salinan Lampiran Permendikbud RI No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), h 22-23

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat analisis data terhadap semua data tentang perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal.

Mengingat pendekatan PTK ini merupakan kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menilai perkembangan motorik halus anak selama mengikuti kegiatan membuat yaitu kemampuan melipat tisu secara simetris. Hasil persentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk hasil lipatan dan kemampuan mencelup pada seluruh tisu. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Memberikan nilai yang diperoleh anak
- b. Menghitung nilai yang diperoleh anak
- c. Menghitung nilai rata-rata anak
- d. Menghitung persentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut: Tingkat Pencapaian = $x \times 100\%$.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 42

Rumus Ketuntasan Individual:⁶

$$\text{Perkembangan Individual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan anak} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Anak

Skor	Kriteria	Keterangan
1-1,99	BB	Anak belum mampu melipat tisu secara simetris, harus dengan bantuan peneliti
2-2,99	MB	Anak cukup mampu melipat tisu secara simetris dengan sedikit bantuan peneliti
3-3,99	BSH	Anak mam melipat tisu dengan benar dan simetris sesuai pola yang diarahkan
4	BSB	Anak sangat mampu melipat tisu secara simetris tanpa bantuan peneliti

Rumusan Ketuntasan Klasikal.⁷

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berkaitan dengan pengelompokan atau karakteristik yang tidak dapat diukur ukurannya, dengan kata lain data kualitatif diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data yaitu perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan untuk keperluan penelitian, display data yaitu penyajian data dengan singkat dan jelas dan lengkap kemudian pengambilan kesimpulan.⁸ Analisis ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas anak pada kegiatan membuat dengan tisu. Hasil analisis terkait keaktifan anak akan dijabarkan secara narasi.

⁶ Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), h. 89

⁷ *Ibid*, hal 109

⁸ *Ibid*, h. 113-114

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Kemampuan perkembangan motorik halus anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal sekurang-kurangnya 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik).⁹

Hasil tersebut diketahui berdasarkan instrument penelitian pada siklus 1, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hingga peningkatan perkembangan motorik halus anak dalam membuat dengan menggunakan tisu.

Keberhasilan dalam penelitian ini apabila dalam proses yang dilakukan telah memenuhi kriteria kategori berkembang sesuai harapan, dan perkembangan motorik halus anak mencapai sekurang-kurangnya 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) dari jumlah anak.

J. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus penelitian akan melakukan tiga kali pertemuan dan di setiap siklus menyesuaikan dengan tema dan sub tema minggunya. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹ *Ibid*, h. 109

Tabel 3.5
Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas

No	Hari/Tanggal	Tempat	Tema/Sub/sub	Siklus	Jumlah Pertemuan
1	Selasa, 01 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal	Tanaman/ Jenis-jenis tanaman/ Bunga	Siklus 1	1 Pertemuan
2	Rabu, 02 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal	Tanaman/ Jenis-jenis tanaman / Sayuran	Siklus 1	2 Pertemuan
3	Jum'at, 04 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal	Tanaman/ Jenis-jenis tanaman/ Buah	Siklus 1	3 Pertemuan
4	Senin, 14 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal	Benda-benda Langit/ Matahari	Siklus 2	1 Pertemuan
5	Rabu, 16 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal	Benda-benda Langit/ Bulan	Siklus 2	2 Pertemuan
6	Jum'at, 18 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal	Benda-benda Langit/ Bintang	Siklus 2	3 Pertemuan